ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA, TENAGA KERJA DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA KANUGRAHAN, KECAMATAN MADURAN, KABUPATEN LAMONGAN

Richa Ayu Islamiyah[1]. Kunto Inggit Gunawan[2]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

richaayu609@gmail.com , kunto@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

Analysis of The Effect Of Working Capital (X1), Labor (X2), and Land Area (X3) on The Income (Y) of Rice Farmers In Kanugrahan Village, Maduran District, Lamongan Regency.

This study aims to analyze the effect of working capital, labor and land area on the income of rice farmers in Kanugrahan Village, Maduran District, Lamongan Regency.

The analytical method used in this research in quantitative descriptive analysis method. The analytical tool used is the IBM SPSS Statistic 22 tool.

The result of this study note that the independent variabels consisting of working capital (X1), labor (X2) and land area (X3) simultaneously have a significant effect on income (Y), because the significance value of the independent variable is 0,000 < 0,05 so that the hypothesis proposed by the researcher is proven true. And obtained the coefficient of determination (R square) of 0,977 which means thet the contribution of the influence of working capital (X1), labor (X2) and land area (X3) to the income variable (Y) is 97,7%, while the rest (100% - 97,7% = 2,3%) is influenced by other variable and factors not examined in this study.

Keywords: Working Capital, Labor, Land Area and Income

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris, dimana sebagian besar masyarakat hidup dengan bekerja di bidang pertanian dan produk nasional yang berasal dari pertanian. Oleh sebab itu sector pertanian sangatlah penting bagi pembangunan peekonomian nasional.

Menurut Dewi & Yuliarmi (2017) dalam jurnalnya berpendapat Setiap negara di dunia memiliki sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan menjadi penunjang untuk membentuk pertumbuhan ekonomi

negaranya. Indonesia adalah negara yang mempunyai sumber daya alam terbanyak di dunia. Indonesia artinya negara agraris yg sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian. Sektor pertanian bisa dibagi menjadi lima kelompok, yaitu pertanian tanam pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, serta kehutanan.

Sector pertanian di Indonesia biasanya terletak di pedesaan, dimana daerahnya jarang digunakan untuk pembangunan gedung-gedung pemerintahan dan juga lahannya yang cocok untuk dijadikan lahan pertanian. Tanaman yang biasanya dijadikan budidaya di pedesaan seperti padi, jagung, cabai, singkong, ubi dan komoditas lainnya. Meskipun di pedesaan tetapi teknologi yang digunakan sebagian besar sudah menggunakan system yang modern.

Lamongan merupakan salah satu kabupaten yang terletak di pantai utara Jawa Timur. Sebagian kawasan pesisirnya berupa perbukitan. Formasi ini merupakan kelanjutan dari rangkaian Pegunungan Kapur Utara. Di bagian tengah terdapat dataran rendah dan bergelombang, dan sebagian tanah berawa. Di bagian selatan terdapat pegunungan, yang merupakan ujung timur dari Pegunungan Kendeng. Sungai Bengawan Solo mengalir di bagian utara.

Secara geografis Kabupaten Lamongan terletak pada 6°51’54” – 7°23’06” Lintang Selatan dan 112°33’45” – 112°33’45” Bujur Timur. Kabupaten Lamongan memiliki luas wilayah kurang lebih 1.812,8 km^2 atau $\pm$ 3.78% dari luas wilayah Provinsi Jawa Timur. Dengan panjang garis pantai sepanjang 47 km, maka wilayah perairan laut Kabupaten Lamongan adalah seluas 902,4 km^2, apabila dihitung 12 mil dari permukaan laut. Secara administratif, Kabupaten Lamongan terbagi menjadi 27 kecamatan dan 476 desa (Lamongan, n.d.)

Dari 476 Desa salah satu Desa yaitu Kanugrahan saya ambil dalam peelitian ini sebab agar tau apakah factor modal kerja, tenaga kerja dan luas lahan berpengaruh untuk meningkatkan pendapatan petani padi di Desa Kanugrahan, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan. Dan di perlukan pemahaman yang lebih mengenai pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan luas lahan jika factor tersebut penting bagi keberlangsungan pertanian Desa Kanugrahan.

Menurut Barkah & Masdari (2020) Semakin tinggi jumlah modal dan tenaga kerja yang digunakan maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima. Sebaliknya semakin rendah jumlah modal dan tenaga kerja yang digunakan maka semakin rendahpula pendapatan. Jadi ada hubungan

yang positif antara modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan. Namun demikian modaldan tenaga kerja yang dimiliki individu atau masyarakat adalah terbatas jumlahnya sehingga pendapatan yang diterima pun terbatas.

Menurut Barkah & Masdari (2020) menyatakan pendapatan merupakan pembayaran jasa untuk masing-masing faktor produksi dalam proses ekonomi, bunga untuk modal, profit untuk pengusaha pemegang resiko, upah untuk tenaga kerja, dan sewa tanah untuk tanah. Pendapat ini menekankan bahwa pendapatan merupakan hasil dari pembayaran atau balas jasa dari faktor-faktor produksi yang dimiliki individu atau masyarakat dalam kegiatan ekonomi. Faktor-faktor produksi atau sumber-sumber daya ekonomi dapat berupa modal, tenaga kerja dan tanah.

Desa kanugrahan ini memiliki lahan pertanian yang sangat lebar dibandingkan dengan lahan yang digunakan untuk pekarangan, sebagian besar masyarakat Desa Kanugrahan bekerja dalam setor pertanian yang salah satunya menanam padi, kebanyakan masyarakat Desa Kanugrahan itu kurang memahami factor apa saja yang dapat meningkatkan pendapatan dikarenakan pekerjaan yang mereka lakoni merupakan kegiatan yang sudah turun temurun dari nenek moyang mereka sehingga tidak diperlukn ilmu yang lebih mendalam mengenai factor-faktor seperti modal kerja, tenaga kerja dan luas lahan.

Jadi peningkatan pendapatan petani ditentukan oleh hasil yang didapatkan oleh petani atau pengusaha pertanian saat panen. Jumlah produk dari suatu usahatani ditentukan oleh skala usaha dan produktivitas. Penelitian ini didorong oleh keinginan untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan luas lahan terhadap pendapatan usahatani padi. Oleh karena itu peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan judul "ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA, TENAGA KERJA DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA KANUGRAHAN, KECAMATAN MADURAN, KABUPATEN LAMONGAN"

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Kanugrahan, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Kanugrahan, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan?

3. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Kanugrahan, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan?
4. Apakah modal kerja, tenaga kerja dan luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Kanugrahan, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan?

KAJIAN PUSTAKA

Modal Kerja

Modal merupakan alat produksi yang sangat penting bagi kelancaran jalannya suatu kegiatan usaha. Modal memiliki dua jenis yaitu modal sendiri dan modal pinjaman, modal pinjaman biasanya diperuntukkan untuk kegiatan usaha dalam skala besar dan untuk modal sendiri biasanya di gunakan untuk usaha yang tidak terlalu besar. Dalam pertanian yang ada di Desa Kanugrahan biasanya menggunakan modal sendiri, karena usaha pertanian yang dijalankan tidak terlalu besar dan tidak memerlukan modal yang besar untuk mengembangkan usaha pertanian tersebut.

Modal kerja merupakan modal yang dikeluarkan untuk memulai usaha dan membiayai keperluan yang dibutuhkan selama kegiatan usaha tersebut dilakukan, tujuannya untuk memperlancar kegiatan usaha tersebut.

Modal kerja merupakan modal yang dikeluarkan untuk memulai usaha dan membiayai keperluan yang dibutuhkan selama kegiatan usaha tersebut dilakukan, tujuannya untuk memperlancar kegiatan usaha tersebut.

Dalam jurnal Ariessi & Utama, 2017 menyataka bahwa modal tenaga kerja artinya input produksi yang diharapkan oleh petani dalam melakukan proses produksi, namun selain modal fisik diperlukan juga tenaga manusia untuk memperlancar jalannya produksi.

Modal kerja biasanya di gunakan untuk memberi upah kepada tenaga kerja dan juga untuk pembelian bahan yang di perlukan selama masa produksi seperti bibit, pupuk dan obat-obatan (pestisida).

Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan usaha, tanpa tenaga kerja suatu kegiatan usaha tidak akan bisa berjalan dengan baik dan seimbang karena tenaga kerja adalah hal yang sangat terikat dalam menjalankan suatu usaha.

Menurut Subri (2017) Konsep tenaga kerja sendiri diartikan sebagai penduduk usia kerja yang siap bekerja yaitu usia 15-65 tahun. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang dan jasa, baik untuk

memenuhi kebutuhan sendiri maupun orang lain atau masyarakat. Dalam hal ini tenaga kerja dikelompokkan menjadi: a) Tenaga Kerja Terdidik adalah tenaga kerja yang membutuhkan tingkat pendidikan yang tinggi. Misalnya dokter, guru, insinyur, dll. b) Tenaga Kerja Terlatih adalah tenaga kerja yang membutuhkan pelatihan dan pengalaman. Misalnya sopir, mekanik dll. c) Tenaga Kerja Tidak Terdidik dan Terlatih adalah tenaga kerja yang bekerja terlebih dahulu dan tidak memerlukan pendidikan atau pelatihan sebelumnya. Misalnya tukang sapu, pemulung, dan lain-lain.

Luas Lahan

Luas lahan adalah luas tempat dimana produksi tani dilakukan.

Tanah merupakan factor penting dalam kegiatan bercocok tanam terutama dalam pertanian, karena tanah merupakan tempat dimana kegiatan bertani dilakukan dan juga tempat dimana hasil dari produksi yang telah didapatkan, sebab tanah merupakan tempat untuk tumbuh kembang tanaman.

Pendapatan

Pendapatan merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan suatu kegiatan usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan keberlangsungan hidup usahanya.

KERANGKA KONSEPTUAL

Gambar 1

Kerangka konseptual

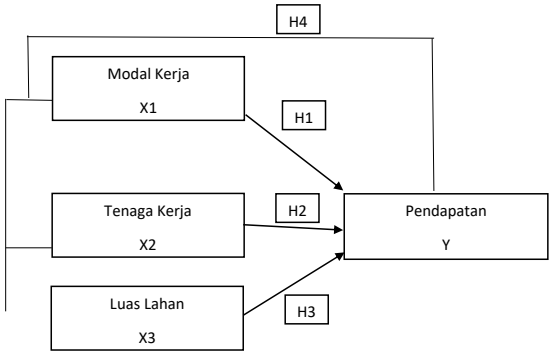

Pada Gambar 1 dijelaskan bahwasannya Modal Kerja (X1), Tenaga Kerja (X2) Dan Luas Lahan berpengaruh terhadap Pendapatan (Y).

HIPOTESIS PENELITIAN

H1: Modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Kanugrahan, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan.
H2: Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Kanugrahan, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan.
H3: Luas Lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Kanugrahan, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan.
H4: Modal Kerja, Tenaga Kerja dan Luas Lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Kanugrahan, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan I variabel dependen yaitu tingkat pendapatan dan 3 variabel independen yaitu modal kerja, tenaga kerja dan teknologi. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menganalisis modal kerja, tenaga kerja dan teknologi berpengaruh pada tingkat pendapatan. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kasual dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini lokasi yang ditetapkan adalah Desa Kanugrahan, Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan , dan waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dari tanggal April-Mei 2022, dimana itu merupakan awal dalam Bertani padi di musim ke-2 ditahun 2022.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi di Desa Kanugrahan, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan. Dimana sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 41 responden dan itu dilakukan dengan menggunakan metode sampling.

Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuisioner dan studi Pustaka.

Definisi Variabel dan Definisi Operasional

Definisi variabel

Modal Kerja

Modal kerja merupakan modal yang dikeluarkan untuk memulai usaha dan membiayai keperluan yang dibutuhkan selama kegiatan usaha tersebut dilakukan, tujuannya untuk memperlancar kegiatan usaha tersebut.

Tenaga Kerja

Tenga kerja merupakan sumber daya manusia yang memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan usaha, tanpa tenaga kerja suatu kegiatan usaha tidak akan bisa berjalan dengan baik dan seimbang karena tenaga kerja adalah hal yang sangat terikat dalam menjalankan suatu usaha.

Luas Lahan

Luas lahan adalah luas tempat dimana produksi tani dilakukan.

Definisi operasional

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan ada 2, yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pendapatan petani Padi(Y).

2. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel terikat, variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Modal kerja (X1)

Modal kerja adalah dana yang digunakan dalam proses produksi, yang di hitung dalam rupiah.

Tenaga Kerja (X2)

Tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang dipakai dalam satu kali proses produksi padi. Tenaga kerja yang digunakan tidak dibedakan atas jenis kelamin dan diukur dalam satuan hari orang kerja (HOK).

Luas Lahan (X3)

Luas lahan adalah luas tempat dimana produksi tani dilakukan, yang di hitung dalam satuan ru.

Analisis Data dan Teknik Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan Teknik pengujian yaitu Uji t, Uji F dan Uji Korelasi Determinasi. Adapun rumus regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

Keteragan:

Y = pendapatan

a = konstanta regresi

b1 = koefisien regresi modal kerja

b2 = koefisien regresi tenaga kerja

X2 = tenaga kerja

X3 = luas lahan

e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas yang akan diuji untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat, maka proses analisis regresi yang dilakukan adalah menggunakan analisis regresi linier berganda.

Table 1

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.307	1.648		3.827	.000
	LN_X1	.407	.173	.402	2.354	.024
	LN_X2	.535	.115	.207	4.645	.000
	LN_X3	.415	.173	.410	2.400	.022

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Hasil Olah Data Dengan SPSS

Berdasarkan table diatas maka model persamaan regresinya sebagai berikut:

Y= 6,307 + 0,407X1 + 0,535X2 + 0,415X3

Keterangan:

α = Bilangan konstanta

Pada table 1 nilai konstanta (α) sebesar 6,307 berarti mengandung pengertian bahwa semua variabel bebas yang terdiri dari modal kerja, tenaga kerja dan luas lahan bernilai sama dengan 0 (nol), maka besar pendapatan (Y) adalah 6,307.

β1 = Koefisien regresi dari variabel Modal Kerja (X1)

Nilai koefisien dari variabel Modal Kerja (X1) sebesar 0,407 berarti mengandung pengertian bahwa terjadi kenaikan variabel Modal Kerja (X1) sebesar 1 (satu) satuan maka akan berdampak pada peningkatan pendapatan (Y) sebesar 0,407 apabila factor yang lain tetap. Tanda positif pada koefisien regresi menunjukkan pengaruh searah antara modal kerja (X1) dengan pendapatan (Y).

β2 = Koefisien regresi dari variabel Tenaga Kerja (X2)

Nilai koefisien dari variabel Tenaga Kerja (X2) sebesar 0,535 berarti mengandung pengertian bahwa terjadi kenaikan variabel Tenaga Kerja (X2) sebesar 1 (satu) satuan maka akan berdampak pada peningkatan pendapatan (Y) sebesar 0,535 apabila factor yang lain tetap. Tanda positif pada koefisien regresi menunjukkan pengaruh searah antara tenaga kerja (X2) dengan pendapatan (Y).

β3 = Koefisien regresi dari variabel Luas Lahan (X3)

Nilai koefisien dari variabel luas lahan (X3) sebesar 0,415 berarti mengandung pengertian bahwa terjadi kenaikan variabel luas lahan (X3) sebesar 1 (satu) satuan maka akan berdampak pada peningkatan pendapatan (Y) sebesar 0,415 apabila factor yang lain tetap. Tanda positif pada koefisien

regresi menunjukkan pengaruh searah antara luas lahan (X3) dengan pendapatan (Y).

Berdasarkan table 1 maka dapat dijelaskan mengenai pengaruh setiap variabel secara parsial. Berdasarkan output tersebutdapat kita lihat t table yang diperoleh setiap variabel. Untuk membuat kesimpulan menerima atau menolak H0, terlebih dahulu harus ditentukan nilai-nilai t table yang akan digunakan. Nilai ini bergantung pada besarya degree of freedom (df) dan tingkat signifikasi yang digunakan dengan menggunakan tingkat signifikasi 5% dan nilai (df) sebesar n-k-1.

Keterangan:

n = jumlah sampel, k = banyak variabel bebas

Dengan rumus diatas dapat kita hitung 41-3-1 = 37, maka diperoleh nilai t table sebesar 2,026.

1. Uji variabel X1 (Modal Kerja)

   Dapat diketahui dari variabel modal kerja (X1) menunjukkan nilai signifikasi 0,024 dimana nilai signifikasi lebih kecil dari nilai probabilita 0,05 atau 0,024 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Variabel X1 mempunyai t hitung 2,354 dengan t table 2,026. Jadi t hitung > t table dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan (Y).

2. Uji variabel X2 (Tenaga Kerja)

   Dapat diketahui dari variabel tenaga kerja (X2) menunjukkan nilai signifikasi 0,000 dimana nilai signifikasi lebih kecil dari nilai probabilita 0,05 atau 0,000 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Variabel X1 mempunyai t hitung 4,645 dengan t table 2,026. Jadi t hitung > t table dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan (Y).

3. Uji variabel X3 (Luas Lahan)

   Dapat diketahui dari variabel luas lahan (X3) menunjukkan nilai signifikasi 0,022 dimana nilai signifikasi lebih kecil dari nilai probabilita 0,05 atau 0,022 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Variabel X1 mempunyai t hitung 2,400 dengan t table 2,026. Jadi t hitung > t table dapat disimpulkan bahwa variabel luas lahan (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan (Y).

Tabel 2

Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.173	3	6.724	526.372	.000[b]
	Residual	.473	37	.013		
	Total	20.646	40			

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan table 2 diperoleh nilai F hitung sebesar 526,372 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000. Nilai F hitung (526,372) > F table (2,85), dan nilai (sig) lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05atau nilai 0,000 < 0,05, maka H0 ditolak , yaitu berarti adanya pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan luas lahan secara simultan terhadap pendapatan.

Table 3

Hasil Analisis Koefisien Korelasi Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988[a]	.977	.975	.11303

Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

Sumber: Hasil Olah Data deNgan SPSS

Koefisien korelasi

Berdasarkan hasil dari table 3 diperoleh nilai koefisien korelasi atau seberapa erat hubungan antara variabel bebas modal kerja (X1), tenaga kerja (X2) dan luas lahan (X3) dengan variabel terikat pendapatan (Y) sebesar 0,988. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas modal kerja (X1), tenaga kerja (X2) dan luas lahan (X3) dengan variabel terikat pendapatan (Y) memiliki pengaruh dalam kategori sangat erat yaitu 98,8%.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil dari table 3 diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,977 yang berarti bahwa konstribusi pengaruh modal kerja (X1), tenaga kerja (X2) dan luas lahan (X3) terhadap variabel pendapatan (Y) adalah sebesar 97,7%, sedangkan sisanya (100% - 97,7% = 2,3%) dipengaruhi oleh variabel dan factor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil dari uji t secara parsial untuk variabel modal kerja diperoleh t hitung 2,354 dengan nilai signifikasi sebesar 0,024 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 (H1) yang menyatakan bahwa ada

pengaruh modal kerja terhadap pendapatan diterima. Dengan demikian modal kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini berarti bahwa semakin besar modal kerja yang digunakan akan semakin besar pula pendapatan yang akan diterima.

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil dari uji t secara parsial untuk variabel tenaga kerja diperoleh t hitung 4,645 dengan nilai signifikasi sebesar 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 (H2) yang menyatakan bahwa ada pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan diterima. Dengan demikian tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini berarti bahwa semakin banyak jumlah tenaga kerja yang dimiliki atau digunakan dalam menjalankan produksi maka akan semakin besar pula pendapatan yang akan diterima.

Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil dari uji t secara parsial untuk variabel luas lahan diperoleh t hitung 2,400 dengan nilai signifikasi sebesar 0,022 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 (H3) yang menyatakan bahwa ada pengaruh luas lahan terhadap pendapatan diterima. Dengan demikian luas lahan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini berarti bahwa semakin besar luas lahan yang digunakan akan semakin besar pula pendapatan yang akan diterima.

Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil uji F secara simultan untuk variabel modal kerja,tenaga kerja dan luas lahan diperoleh F hitung = 526,372 dengan nilai signifikasi sebesar 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 4 (H4) yang menyatakan bahwa da pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan luas lahan terhadap pendapatan diterima. Dengan demikian modal kerja, tenaga kerja dan luas lahan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan, yang berarti bahwa semakin besar modal kerja yang digunakan maka pendapatan yang akan diterima juga tinggi, semakin banyak jumlah tenaga kerja yang dimiliki atau digunakan maka akan besar pula pendapatan yang diterima dan semakin besar luas lahan yang digunakan untuk menjalankan produksi maka akan semakin besar pendapatan yang akan diterima oleh petani.

Berdasarkan hasil persamaan regresi diatas, menunjukkan bahwa koefisien regresi terbesar adalah tenaga kerja (X2) yang berarti bahwa variabel tenaga kerja paling dominan mempengaruhi terhadap pendapatan usaha tani padi.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,977 yang berarti bahwa kontribusi pengariuh variabel modal kerja (X1), tenaga kerja (X2) dan luas lahan (X3) terhadap variabel pendapatan (Y) adalah sebesar 97,7%, sedangkan sisanya 2,3% dipengaruhi oleh variabel atau factor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa variabel bebas yang terdiri dari modal kerja (X1), tenaga kerja (X2) dan luas lahan (X3) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) petani padi di Desa Kanugrahan Kecamatan, Maduran Kabupaten Lamongan, karena besarnya nilai signifikasi variabel bebas sebesar 0,000 < 0,05 sehingga hipotesis yang diajukan peneliti terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

Ariessi, N. E., & Utama, M. S. (2017). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Modal Sosial Terhadap Produktivitas Petani Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *Piramida*, *8*(2), 97–107.

Barkah, S., & Masdari. (2020). *Pengaruh Luas Lahan Dan Modal Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Kampung Buyung-BUYUNGKECAMATAN TABALAR*. *4*(2), 55–63.

Dewi, I. A. N. U., & Yuliarmi, N. N. (2017). Pengaruh Modal , Tenaga Kerja , Dan Luas Lahan Terhadap Jumlah Produksi Kopi Arabika Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *E-Jurnal EP UNUD. Universitas Udayana*, *6*(6), 29. Https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Eep/Issue/View/2298

Lamongan, P. K. (N.D.). *Kabupaten Lamongan*. Https://Jatim.Bpk.Go.Id/Kabupaten-Lamongan/#:~:Text=Secara Geografis Kabupaten Lamongan Terletak,Luas Wilayah Provinsi Jawa Timur.

Subri, M. (2017). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan* (Revisi 7). Rajawali Pers.